

**RANCANGAN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI TEKNIK KELAUTAN
JURUSAN TEKNIK KELAUTAN**



**Disusun oleh
Tim Kurikulum
Program Studi Teknik Kelautan**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANGAN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA PROGRAM TEKNIK KELAUTAN

Tim Penyusun :

1. Dr. Ir. Johnny. MT.S., M.Sc
2. Dr.Eng Medddy Danial S.T., M.T. IPM
3. Arfena Deah Lestari, S.T., M.Eng
4. Jasisca Meirany, S.T., M.Si
5. Riyanni Pratiwi, S.T., M.T
6. Asep Supriyadi, S.T., M.T
7. Aryanto, S.T., M.T

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr.Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T
NIP. 196712231992031002

Pontianak, November 2021

Ketua Jurusan Teknik Kelautan

Dr.Eng. M. Meddy Danial, S.T., M.T. IPM
NIP. 197105012000121001

KATA PENGANTAR

Tantangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang tidak hanya menguasai keampunan jurusan tertentu, namun juga perlu menguasai kemampuan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh karena itu, diperlukan terobosan dalam dunia pendidikan perguruan tinggi untuk mengakomodir hal tersebut. Bentuk nyata dari usaha untuk mengakomodir hal tersebut adalah melalui pelaksanaan Merdeka Belajar-kampus merdeka.

Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka khususnya bagi mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan Fakultas Teknik UNTAN. Buku diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan Fakultas Teknik UNTAN untuk dapat memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk mendalami minat dan bakat masing-masing, serta diharapkan mampu menunjang karir keprofesian di masa yang akan datang. Buku panduan ini memuat latar belakang program, tujuan program, persyaratan umum yang telah disesuaikan dengan kebijakan universitas, pelaksanaan kampus merdeka yang menyesuaikan kemampuan fakultas dan universitas, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini belum sempurna, sehingga saran dan masukan yang konstruktif demi pelaksanaan kegiatan yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam bentuk dukungan dan kerja sama, khususnya dalam memfasilitasi jalannya program tersebut.

Pontianak, Nopember 2021

Ketua Jurusan Teknik Kelautan

DAFTAR ISI

Cover Depan	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Landasan Hukum	2
I.3. Tujuan	3
BAB II DESKRIPSI UMUM, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN	4
II.1. Deskripsi Umum	4
II.2. Visi dan Misi	5
II.3. Tujuan	6
II.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian	6
BAB III PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK KELAUTAN	9
III.1 Profil Lulusan	9
III.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknik Kelautan	10
BAB IV PEMBENTUKAN MATA KULIAH	22
IV.1. Bahan Kajian	22
IV.2. Keterkaitan Antara Mata Kuliah Dan CPL	25
IV.3 Besaran SKS Mata Kuliah	29
BAB V STRUKTUR KURIKULUM	31
V.1 Distribusi Mata Kuliah Sesuai Kelompok Mata Kuliah	31
V.2 Distribusi Mata Kuliah Per Semester	36
BAB VI METODE PEMBELAJARAN	38
BAB VII BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN PROGRAM MERDEKA	41

BELAJAR	
VII.1 Pertukaran Mahasiswa : antar Program Studi di Lingkungan UNTAN / dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi Lain / antar Program Studi Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain.	41
VII.2 Magang/Praktek Kerja	49
VII.3 Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya	52
VII.4 Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Yang Menjadi Mitra	54
VII.5 Penelitian/Riset	57
VII.6 Proyek Kemanusiaan	59
VII.7 Kegiatan Wirausaha	61
VII.8 Studi/Proyek Independen	64
VII.9 Membangun Desa (KKN Tematik)	66
BAB VIII PENUTUP	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sasaran dan Strategi pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknik Kelautan	6
Tabel 3.1	Deskripsi Profil lulusan Sarjana Program Studi Teknik Kelautan	9
Tabel 3.2	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknik Kelautan	10
Tabel 3.3.	Matriks hubungan antara capaian pembelajaran dan profil lulusan	16
Tabel 4.1	Bahan Kajian Di Kurikulum Program Studi Teknik Kelautan	22
Tabel 4.2	Bobot SKS Mata Kuliah	30
Tabel 5.1	Komposisi kurikulum berdasarkan kelompok mata kuliah	33
Tabel 6.1	Metode Pembelajaran Pada Program Studi Teknik Kelautan	38
Tabel 7.1	Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain Di Lingkungan UNTAN	43
Tabel 7.2.	Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi Lain	45
Tabel 7.3.	Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi Di luar UNTAN	46
Tabel 7.4.	Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Blended)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1	Proses Program Pertukaran Pelajar	48
Gambar 7.2.	Proses Program Magang	52
Gambar 7.3.	Proses Program Magang	
Gambar 7.4	Proses Program Penelitian/Riset	59
Gambar 7.5	Proses Program Proyek Kemanusiaan	61
Gambar 7.6	Proses Program Wirausaha	64
Gambar 7.7	Proses Program Studi/Proyek Independen	66
Gambar 7.8	Contoh Model KKNT yang Diperpanjang	73
Gambar 7.9	Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes	74
Gambar 7.10	Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra	75
Gambar 7.11	Contoh Model KKNT yang Diperpanjang	75
Gambar 7.12	Contoh Model KKNT yang Diperpanjang	76

LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Mata Kuliah	80
Lampiran 2	RPS Mata Kuliah	81

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Mahasiswa Teknik Kelautan Fakultas Teknik UNTAN dipersiapkan untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Oleh karena itu, UNTAN dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar Program Studi Teknik Kelautan, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar UNTAN.

Bentuk kegiatan belajar di luar UNTAN, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan UNTAN dalam hal ini Program Studi Teknik Kelautan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat

I.2. Landasan Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Edisi Pertama yang diterbitkan pada tanggal April 2020.
7. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Tanjungpura Tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2020.

I.3. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential-learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

BAB II

DESKRIPSI UMUM, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

II.1. Deskripsi Umum

Program Studi Teknik Kelautan, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura (UNTAN) resmi berdiri pada tanggal 10 Juli 2013 berdasarkan SK Nomor: 630/E.E2/DT/2013, dan mulai resmi beroperasi pada bulan September 2013. Nomor SK izin operasional adalah 43/M/Kp/III/2015 tanggal 20 Maret 2015 dan meluluskan alumni yang pertama tahun 2018.

Sejak berdirinya, kurikulum Program Studi Teknik Kelautan belum mengalami perubahan. Upaya revisi kurikulum akan dilakukan pada tahun 2021 dan rencana akan diberlakukan pada tahun 2022. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan amanat konstitusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat (*societal needs*), kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*), dan perkembangan IPTEKS (*scientific needs*), yang dituangkan dalam capaian pembelajaran (CP). Dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini dan perubahan paradigma pendidikan di era industri 4.0, serta dimunculkannya konsep merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), membuat Program Studi Teknik Kelautan perlu melakukan revisi kurikulum yang dapat merespon dinamika yang sangat cepat tersebut.

Untuk itu, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Teknik Kelautan melakukan beberapa langkah kegiatan, yaitu, diantaranya mengadakan workshop selama dua hari untuk membantu menyusun konsep strategi dalam merancang revisi kurikulum pada tanggal 4-5 Agustus 2021 dengan mengundang narasumber dari Depratemen Teknik Kelautan Universitas Hasanuddin, Makassar. Tahapan selanjutnya, dalam melakukan revisi kurikulum agar memiliki sinergi yang dibutuhkan oleh *scientific needs*, *societal needs*, dan *stakeholder needs* adalah melakukan kegiatan pertemuan dengan para stakeholder dan pengguna lulusan, yang memiliki kaitan erat dengan ilmu Teknik Kelautan pada Tanggal 2021. Dalam pertemuan dengan stakeholder itu, dihadiri oleh instansi Balai Wilayah

Sungai Kalimantan I, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi, Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat, Pelindo, BPSPL, PUPR, PDAM, beberapa konsultan bidang SDA dan Pantai.

Hasil penyusunan revisi kurikulum ini, yang mengedepankan aspek kreatifitas, inovasi, enterprenurship, dan mengakomodir program-program MBKM, diharapkan dapat memberikan peningkatan kompetensi lulusan mahasiswa yang signifikan dalam aspek *softskill* dan *hardskill*, sehingga dapat menjawab dan memenangkan tantangan yang semakin kompleks pada kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan *link and match* dengan industri di lingkup lokal, nasional, dan global. Penyusunan draft kurikulum dilaksanakan oleh tim task force berdasarkan SK. Dekan Fakultas Teknik No. 3696/UN22.4/KR/2021 tanggal 06 Juli 2021.

II.2. Visi dan Misi

Visi Program Studi Teknik Kelautan adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan di bidang teknologi kelautan sebagai pilar budaya kebaharian nusantara dan pusat kajian teknik kelautan di Kalimantan Barat pada tahun 2023, yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dibidang infrastruktur dan mampu bersaing ditingkat nasional.

Sedangkan misi Program Studi Teknik Kelautan terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berintegritas, dan bermoral tinggi serta mampu berkreasi dan berinovasi dan mampu bekerjasama secara profesional dalam bidang teknik kelautan yang bercirikan kekhasan daerah.
2. Meningkatkan citra Jurusan Teknik Kelautan dan prodi TKL yang berkualitas dan merupakan jaminan standar kualitas lulusan (output).
3. Meningkatkan hubungan kerjasama yang strategis dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pemerintah maupun sektor swasta pada tingkat lokal, regional dan internasional.

II.3. Tujuan

Tujuan Program Studi Teknik Kelautan oleh Fakultas Teknik UNTAN adalah :

1. Menciptakan sistem pendidikan dan pembelajaran yang kondusif yang didukung oleh SDM dan fasilitas pendidikan yang baik.
2. Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan yang berwawasan lingkungan dan mampu berkompetisi di era globalisasi
3. Mewujudkan laboratorium yang representatif untuk proses pendidikan dan pelayanan masyarakat serta industri.
4. Menjadikan Prodi TKL sebagai pilihan terbaik bagi Lulusan.
5. Menjadi pusat Kajian Keilmuan dan Rekayasa Kelautan di Kalimantan Barat

II.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknik Kelautan mengacu pada Sasaran dan strategi UNTAN dan Fakultas Teknik

Tabel 2.1. Sasaran dan Strategi pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Teknik Kelautan

NO	Sasaran	Strategi Pencapaian
1.	Meningkatkan Kualitas di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Tercapainya mutu akademik sesuai dengan standar mutu akademik nasional minimal B.2. Menambah jumlah staf pengajar untuk meningkatkan kualitas melalui studi lanjut.3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran.

NO	Sasaran	Strategi Pencapaian
		<p>4. Penambahan jumlah buku di perpustakaan di bidang teknik kelautan baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.</p> <p>5. Penambahan jumlah dosen yang memiliki kompetensi di bidang teknik kelautan.</p> <p>6. Mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan daerah.</p> <p>7. Mengembangkan program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di daerah pesisir dan laut.</p> <p>8. Menambah jumlah publikasi ilmiah dosen Teknik Kelautan pada Jurnal - Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional.</p> <p>9. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.</p> <p>10. Mengembangkan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta.</p>

NO	Sasaran	Strategi Pencapaian
2.	Penguatan Organisasi dan Manajemen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan peran staf pengajar dan staf administrasi di program studi untuk memberikan layanan administrasi kepada mahasiswa. 2. Memperbaiki dan melengkapi basis data Program Studi Teknik Kelautan.
3.	Meningkatkan Peran Mahasiswa dan Alumni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus menambah pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa dan perlombaan. 2. Meningkatkan kemampuan organisasi kemahasiswaan agar dapat berperan aktif dalam mencermati berbagai isu yang berkembang di masyarakat yang berkaitan dengan Teknik Kelautan. 2. Terus menambah keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan - kegiatan yang bersifat akademis maupun non akademis. 3. Memiliki basis data alumni Teknik Kelautan. 4. Menjalinkan kerjasama dengan alumni dan meningkatkan pelibatan alumni dalam kegiatan akademis dan non akademis.

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI TEKNIK KELAUTAN

III.1. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Teknik Kelautan dikaji dari kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah, dunia usaha dan industri, dan kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun Profil Lulusan Program Studi Teknik Kelautan adalah:

1. Peneliti dan Pendidik
2. Professional Engineer
3. Surveyor
4. Pengelola Kebijakan
5. Entrepreneur

Tabel 3.1. Deskripsi Profil lulusan Sarjana Program Studi Teknik Kelautan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil lulusan Sarjana Program Studi Teknik Kelautan
1.	Peneliti dan Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar di bidang Teknik Kelautan yang mengemban tugas pengembangan ilmu dan sumber daya manusia melalui pendidikan; • Peneliti di bidang Teknik Kelautan • Fasilitator pemberdayaan masyarakat pesisir
2.	Professional Engineer	<ul style="list-style-type: none"> • Perencana, zonasi kawasan pesisir dan laut • Perencana Konservasi kawasan pesisir dan lingkungan laut • Perencana Penanggulangan masalah sedimentasi di muara-muara sungai • Perencana rancang-bangun bangunan pantai meliputi

		<p>perlindungan abrasi pantai oleh gelombang laut, reklamasi, sirkulasi air dalam, energi ramah lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencana rancang-bangun infrastruktur transportasi laut seperti pelabuhan, jembatan laut,, pengerukan, dan lain-lain • Perencana infrastruktur pertanian pasang surut
3.	Surveyor	<ul style="list-style-type: none"> • Surveyor dalam memetakan potensi sumber daya pesisir dan laut
4.	Pengelola Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga ahli di instansi pemerintah untuk membuat dan mengelola kebijakan kelautan
5.	Entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan lapangan pekerjaan berkaitan dengan rekayasa dan teknologi kelautan

III.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknik Kelautan

Capaian pembelajaran Lulusan Program Studi Teknik Kelautan diharapkan dapat memiliki kemampuan dari beberapa aspek seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Teknik Kelautan

ASPEK	KODE	KETERANGAN
KETERAMPILAN UMUM	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

ASPEK	KODE	KETERANGAN
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah

ASPEK	KODE	KETERANGAN
		tanggungjawabnya;
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
	KU10	Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
	KU11	Mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dalam mengembangkan pengetahuan;
	KU12	Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
	KU13	Mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.
KETERAMPILAN KHUSUS	KK1	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan matematika, prinsip sains dan rekayasa dasar serta teknologi untuk menyelesaikan masalah pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;
	KK2	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisa dan menyelesaikan masalah teknis

ASPEK	KODE	KETERANGAN
		pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan secara berkelanjutan berbasis standar dunia kerja;
	KK3	Mampu melakukan riset, merencanakan, merancang, menginspeksi dan memberikan penilaian teknis pada bangunan laut untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa dengan mempertimbangkan <i>standards, codes, rules, regulations</i> dan <i>recommended practices</i> serta memperhatikan faktor-faktor hukum, politik, ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan laut dengan memanfaatkan potensi sumberdaya lokal dan nasional dengan wawasan global;
	KK4	Mampu bekerja dan beradaptasi dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya untuk pekerjaan perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan bangunan laut dan aktivitas kelautan dengan mempertahankan kaidah-kaidah etika dan moral; dan
	KK5	Mampu mengikuti dan memahami perkembangan teknologi terbaru dan terkini di bidang teknologi kelautan dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat.
PENGETAHUAN	PP1	Konsep teoritis sains-rekayasa (<i>engineering sciences</i>) yang diperlukan untuk perencanaan,

ASPEK	KODE	KETERANGAN
		perancangan, analisis, pembangunan bangunan pantai, dan pelabuhan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;
	PP2	Konsep dan prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) yang diperlukan untuk perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;
	PP3	Konsep dan prinsip-prinsip rekayasa terapan (<i>applied engineering principles</i>) yang diperlukan untuk perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;
	PP4	Prinsip dasar dan terapan ilmu ekonomi, manajemen, sosial, pertahanan/keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan yang berkelanjutan
	PP5	Teknik komunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan penggalian informasi dengan memanfaatkan teknologi.
SIKAP	AS1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	AS2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

ASPEK	KODE	KETERANGAN
	AS3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	AS4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	AS5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	AS6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	AS7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	AS8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	AS9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	AS10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
	AS11	Berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna; dan
	AS12	Bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.

Tabel 3.3. Matriks hubungan antara capaian pembelajaran dan profil lulusan

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
KETERAMPILAN UMUM					
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√
Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√				
Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√	
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
hasil analisis informasi dan data;					
Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√	√
Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√	√
Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√	√
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	√				
Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;	√	√		√	√
Mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dalam mengembangkan pengetahuan;	√	√	√	√	
Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan	√	√	√	√	√
Mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami					√

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
kewirausahaan berbasis teknologi.					
KETERAMPILAN KHUSUS					
Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan matematika, prinsip sains dan rekayasa dasar serta teknologi untuk menyelesaikan masalah pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;	√	√	√	√	√
Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisa dan menyelesaikan masalah teknis pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan secara berkelanjutan berbasis standar dunia kerja;	√	√	√	√	
Mampu melakukan riset, merencanakan, merancang, menginspeksi dan memberikan penilaian teknis pada bangunan laut untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa dengan mempertimbangkan <i>standards, codes, rules, regulations</i> dan <i>recommended practices</i> serta memperhatikan faktor-faktor hukum, politik, ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan laut dengan memanfaatkan potensi sumberdaya lokal dan nasional dengan wawasan global;	√	√	√	√	
Mampu bekerja dan beradaptasi dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya untuk pekerjaan perencanaan,	√	√	√	√	

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
perancangan, analisis, pembangunan bangunan laut dan aktivitas kelautan dengan mempertahankan kaidah-kaidah etika dan moral					
Mampu mengikuti dan memahami perkembangan teknologi terbaru dan terkini di bidang teknologi kelautan dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat.	√	√	√	√	√
PENGETAHUAN					
Konsep teoritis sains-rekayasa (<i>engineering sciences</i>) yang diperlukan untuk perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan bangunan pantai, dan pelabuhan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;	√	√	√	√	
Konsep dan prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) yang diperlukan untuk perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;	√	√	√	√	
Konsep dan prinsip-prinsip rekayasa terapan (<i>applied engineering principles</i>) yang diperlukan untuk perencanaan, perancangan, analisis, pembangunan untuk pengelolaan sumber daya dan aktivitas kelautan;	√	√	√	√	
Prinsip dasar dan terapan ilmu ekonomi, manajemen, sosial, pertahanan/keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan yang berkelanjutan	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
Teknik komunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan penggalan informasi dengan memanfaatkan teknologi.	√	√	√	√	√
SIKAP					
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN				
	Peneliti dan Pendidik	Professional Engineer	Surveyor	Pengelola Kebijakan	Entrepreneur
bidang keahliannya secara mandiri;					
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√	√	√
Berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna; dan	√	√	√	√	√
Bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.	√	√	√	√	√

BAB IV
PEMBENTUKAN MATA KULIAH

IV.1. Bahan Kajian

Bahan - bahan kajian yang digunakan di Kurikulum Program Studi Teknik Kelautan UNTAN antara lain seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 4.1** dibawah.

Tabel 4.1. Bahan Kajian Di Kurikulum Program Studi Teknik Kelautan

No	KODE BAHAN KAJIAN	NAMA BAHAN KAJIAN
1	BK 001	Konsep Pembangunan Infrastruktur
2	BK 002	Bahasa Indonesia
3	BK 003	Pendidikan Kewarganegaraan
4	BK 004	Pendidikan Agama
5	BK 005	Wawasan Sosial Budaya Maritim
6	BK 006	Bahasa Inggris
7	BK 007	Pancasila
8	BK 008	Matematika Dasar I
9	BK 009	Fisika Dasar I
10	BK 010	Matematika Dasar II
11	BK 011	Fisika Dasar II
12	BK 012	Teknik Menggambar
13	BK 013	Pengantar AutoCAD
14	BK 014	Klasifikasi Material Bangunan Laut
15	BK 015	Sifat Korosif Bahan
16	BK 016	Teknologi dan Komponen Industri Kelautan
17	BK 017	Flowchart dan Pemrograman Sederhana
18	BK 018	Software dalam Rekayasa Kelautan
19	BK 019	Regangan, Tegangan, dan Lendutan
20	BK 020	Deformasi Karakteristik Penampang
21	BK 021	Properti, Hidrostatika, Kinematika Fluida
22	BK 022	Konsep dan Persamaan Aliran
23	BK 023	Sifat Fisik Lingkungan Laut
24	BK 024	Metode Sea Surveying

No	KODE BAHAN KAJIAN	NAMA BAHAN KAJIAN
25	BK 025	Fungsi Khusus dalam Matematika
26	BK 026	Vektor, Matriks, dan Determinan
27	BK 027	Stabilitas dan Trim Bangunan Laut
28	BK 028	Struktur Balok Statis Tak Tentu
29	BK 029	Rangka Batang
30	BK 030	Pengolahan Data Aplikasi Kelautan
31	BK 031	Probabilitas Beban Struktur Laut
32	BK 032	Survey dan Analisa Hidrografi
33	BK 033	Survey dan Analisa Topografi
34	BK 034	Desain Elemen Konstruksi Struktur Pantai
35	BK 035	Aliran Potensial
36	BK 036	Estimasi Gaya Aliran
37	BK 037	Konsep Nilai Waktu Uang dan Bunga
38	BK 038	Analisa Kelayakan Struktur
39	BK 039	Estimasi Elemen Konstruksi Bangunan Apung
40	BK 040	Desain Elemen Konstruksi Bangunan Apung
41	BK 041	Matriks Perpindahan, Beban & Kekuatan Struktur
42	BK 042	Reaksi Tumpuan dan Gaya Batang Struktur
43	BK 043	Gaya Gelombang pada Bangunan Laut
44	BK 044	Percobaan Gelombang Laut di Laboratorium
45	BK 045	Estimasi Perbandingan Komposisi Beton
46	BK 046	Desain Penampang Balok Beton
47	BK 047	Parameter Teknis dan Rancang Tanah
48	BK 048	Konsolidasi, Rembesan dan Stabilitas Lereng
49	BK 049	Persamaan Differensial Biasa dan FDM
50	BK 050	Paket Program Komputer
51	BK 051	Perencanaan DLKr
52	BK 052	Perencanaan DLKp
53	BK 053	Muka Air Laut dan Gelombang Rencana
54	BK 054	Tembok Laut, Revetmen, Groin dan Jetty
55	BK 055	Fenomena Proses Pantai
56	BK 056	Proses Rekonstruksi Pantai
57	BK 057	Jenis Dermaga
58	BK 058	Desain Sarana Dermaga
59	BK 059	Tipe Fondasi
60	BK 060	Estimasi Konstruksi Dinding Penahan Tanah

No	KODE BAHAN KAJIAN	NAMA BAHAN KAJIAN
61	BK 061	Perencanaan Proses Pengerukan
62	BK 062	Metode dan Fasilitas Penunjang Reklamasi
63	BK 063	Analisa Pemakaian Tenaga Kerja
64	BK 064	Analisa Biaya, Material dan Peralatan
65	BK 065	Evaluasi Tugas Pantai dan Pelabuhan
66	BK 066	Respon Getaran Bebas
67	BK 067	Analisa Dinamis Rekayasa Struktur Laut
68	BK 068	Studi Kasus Penelitian
69	BK 069	Praktek Lapangan
70	BK 070	Evaluasi Praktek Lapangan
71	BK 071	Praktek Nyata di Kehidupan Masyarakat
72	BK 072	Metodologi Penelitian dan Penulisan
73	BK 073	Proses Analisis
74	BK 074	Penguasaan Materi dan Teknik Penyajian
75	BK 075	Tahapan Estimasi dengan FEM
76	BK 076	Analisa Struktur Baja dan Beton
77	BK 077	Prediksi Laju Penjalaran Retak dan Umur Struktur
78	BK 078	Metode Mekanika Kelelahan
79	BK 079	Fitrah Ketidakpastian Rekayasa
80	BK 080	Keandalan Sistem dan Pengendalian Mutu
81	BK 081	Estimasi Biaya Fabrikasi Bangunan Pantai
82	BK 082	Pengelolaan Material dalam Industri Maritim
83	BK 083	Aplikasi Pemanfaatan Material Marine Used
84	BK 084	Sumber Pencemaran Pantai dan Laut
85	BK 085	Valuasi Ekonomi dampak Pencemaran
86	BK 086	Teknik Perencanaan, Analisis dan Evaluasi Wilayah Pesisir
87	BK 087	Konsep Pengelolaan Kawasan Pesisir
88	BK 088	Klasifikasi Sedimen
89	BK 089	Pemodelan dan analisa sedimen
90	BK 090	Parameter Lingkungan Estuaria
91	BK 091	Pengelolaan Area Estuaria
92	BK 092	Model dan Skala Hidraulik
93	BK 093	Aplikasi Perencanaan Model Hidraulik
94	BK 094	Aplikasi Beton dalam Linkungan Laut
95	BK 095	Perlindungan Konstruksi Beton di Laut

No	KODE BAHAN KAJIAN	NAMA BAHAN KAJIAN
96	BK 096	Disain Fondasi Bangunan Laut dan Pantai
97	BK 097	Jenis dan Tipe Fondasi
98	BK 098	Jenis Bencana
99	BK 099	Perencanaan Mitigasi
100	BK 100	Sumber Energi Yang Terbarukan
101	BK 101	Mekanisme Perwujudan Energi Gerak
102	BK 102	Topik Kajian Penelitian
103	BK 103	Analisis dan Pembahasan
104	BK 104	Prinsip Etika dan Kode Etik
105	BK 105	Profesionalisme Profesi
106	BK 106	Hakikat, Etika, dan Motivasi Wirausaha
107	BK 107	Strategi Menangkap Peluang Usaha
108	BK 108	Pencemaran dan Limbah Laut
109	BK 109	SOLAS (Safety of Live at Sea)
110	BK 110	Analisa Sumberdaya Kelautan
111	BK 111	Penyajian Informasi Spasial Sumber Daya Kelautan
112	BK 112	Regulasi dan Standar K3
113	BK 113	Penerapan K3 dalam Dunia Kerja

IV.2. Keterkaitan Antara Mata Kuliah Dan CPL

Hubungan antara Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah

No.	KODE	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK KELAUTAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA																																						
			KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KU12	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	AS1	AS2	AS3	AS4	AS5	AS6	AS7	AS8	AS9	AS10	AS11	AS12					
1	MKWU1	Agama																							√	√										√					
2	MKWU2	Pancasila																																							
3	TKL101	Kalkulus I	√	√																																					
4	TKL102	Fisika Dasar I													√																										
5	TKL103	Kimia Dasar					√								√																										
6	TKL104	Bahasa Inggris																																							
7	TKL105	Pengenalan Teknik Kelautan															√																								
8	MKWU4	Bahasa Indonesia																																							
9	MKWU3	Kewarganegaraan																																							
10	TKL201	Kalkulus II																																							
11	TKL202	Fisika Dasar II																																							
12	TKL203	Ilmu Bahan																																							
13	TKL204	Gambar Rekayasa		√																																					
14	TKL205	Konsep Pembangunan Infrastruktur																																							
15	TKL206	Statistika dan Probabilitas																																							
16	TKL207	Pemrograman Komputer	√																																						
17	TKL301	Hidrologi & Hidrolika																																							
18	TKL302	Mekanika Fluida																																							
19	TKL303	Mekanika Rekayasa I																																							
20	TKL304	Bangunan Apung		√																																					
21	TKL305	Dinamika Muara																																							
22	TKL306	Oseanografi Fisik																																							
23	TKL307	Proses Pantai																																							
24	TKL401	Matematika Rekayasa																																							
25	TKL402	Mekanika Gelombang Air		√																																					
26	TKL403	Mekanika Rekayasa II																																							
27	TKL404	Metode Numerik	√																																						
28	TKL405	Survey dan Pemetaan																																							
29	TKL406	Metode Elemen Hingga																																							
30	TKL407	Rekayasa Transportasi Laut	√																																						
31	TKL501	Struktur Beton																																							
32	TKL502	Reklamasi & Pengerukan																																							
33	TKL503	Geoteknik Kelautan 1	√																																						
34	TKL504	Perancangan Prasarana Pelabuhan																																							
35	TKL505	Sistem Informasi Geografis																																							
36	TKL506	Dinamika Struktur																																							
37	TKL507	Metode Eksperimen Lab. & Lapangan (Prakt)																																							
38	TKL601	Tugas Perancangan Bangunan Pantai																																							
39	TKL602	Infrastruktur Pertanian Pasang Surut																																							
40	TKL603	Analisa Resiko dan Keandalan	√																																						
41	TKL604	Pencemaran Laut																																							
42	TKL605	Geoteknik Kelautan 2	√																																						
43	TKL701	Kerja Praktek																																							
44	TKL702	Metodologi Penelitian	√																																						
45	TKL703	Pilihan I		√	√																																				
46	TKL704	Pilihan II																																							
47	TKL705	Pilihan III																																							
48	TKL706	Technopreneur																																							
49	TKL707	Ekonomi Rekayasa																																							
50	TKL708	Manajemen Proyek																																							
51	TKL802	Tugas akhir		√	√																																				
52	TKL801	PMKM																																							

IV.3. Besaran SKS Mata Kuliah

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa:

1. Kuliah
2. Responsi dan tutorial
3. Praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
4. Seminar

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam SKS. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 1 Sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial atas:

1. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
2. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester ; dan
3. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester

Pada proses pembelajaran 1 (satu) SKS berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas :

1. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester ; dan
2. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. 1 (satu) SKS pada proses

pembelajaran berupa praktikum, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan /atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Untuk Pembobotan SKS Mata Kuliah, ditinjau banyaknya Capaian Pembelajaran yang dimiliki setiap mata kuliah seperti yang terlihat pada **Tabel 4.2.** Mata Kuliah yang telah diuraikan diatas memiliki bobot SKS sebagai berikut:

Tabel 4.2. Bobot SKS Mata Kuliah

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		TEORI	PRAKTIKUM	JUMLAH	
MKWU1	Agama	3	0	3	-
MKWU2	Pancasila	2	0	2	-
TKL101	Kalkulus I	3	0	3	-
TKL102	Fisika Dasar I	3	1	3	-
TKL103	Kimia Dasar	3	0	3	-
TKL104	Bahasa Inggris	2	0	2	-
TKL105	Pengenalan Teknik Kelautan	3	0	3	-
MKWU4	Bahasa Indonesia	2	0	2	-
MKWU3	Kewarganegaraan	2	0	2	-
TKL201	Kalkulus II	3	0	3	TKL101
TKL202	Fisika Dasar II	3	0	3	TKL102
TKL203	Ilmu Bahan	3	0	3	-
TKL204	Gambar Rekayasa	3	0	3	-
TKL205	Konsep Pembangunan Infrastruktur	3	0	3	-
TKL206	Statistika dan Probabilitas	2	0	2	-
TKL207	Pemrograman Komputer	2	0	2	-
TKL301	Hidrologi & Hidrolika	2	1	3	-
TKL302	Mekanika Fluida	2	1	3	TKL202
TKL303	Mekanika Rekayasa I	3	0	3	-
TKL304	Bangunan Apung	3	0	3	-
TKL305	Dinamika Muara	3	0	3	-
TKL306	Oseanografi Fisik	2	1	3	TKL105
TKL307	Proses Pantai	3	0	3	-

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		TEORI	PRAKTIKUM	JUMLAH	
TKL401	Matematika Rekayasa	2	0	2	TKL201
TKL402	Mekanika Gelombang Air	2	1	3	TKL105
TKL403	Mekanika Rekayasa II	3	0	3	TKL303
TKL404	Metode Numerik	3	0	3	TKL201
TKL405	Survey dan Pemetaan	2	1	3	TKL303
TKL406	Metode Elemen Hingga	3	0	3	TKL201
TKL407	Rekayasa Transportasi Laut	3	0	3	TKL206
TKL501	Struktur Beton	2	1	3	TKL203
TKL502	Reklamasi & Pengerukan	3	0	3	TKL307
TKL503	Geoteknik Kelautan 1	2	1	3	-
TKL504	Perancangan Prasarana Pelabuhan	3	0	3	TKL407
TKL505	Sistem Informasi Geografis	2	1	3	TKL405
TKL506	Dinamika Struktur	2	0	2	TKL403
TKL507	Metode Eksperimen Lab. & Lapangan (Prakt)	3	0	3	TKL304
TKL601	Tugas Perancangan Bangunan Pantai	4	0	4	TKL306
TKL602	Infrastruktur Pertanian Pasang Surut	3	0	3	TKL305
TKL603	Analisa Resiko dan Keandalan	3	0	3	TKL206
TKL604	Pencemaran Laut	3	0	3	-
TKL605	Geoteknik Kelautan 2	2	1	3	TKL503
TKL701	Kerja Praktek	3	0	3	TKL503
TKL702	Metodologi Penelitian	2	0	2	-
TKL703	Pilihan I	2	0	2	-
TKL704	Pilihan II	2	0	2	-
TKL705	Pilihan III	2	0	2	-
TKL706	Technopreneurship	3	0	3	-
TKL707	Ekonomi Rekayasa	3	0	3	-
TKL708	Manajemen Proyek	3	0	3	-
TKL801	PMKM	2	0	2	-

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		TEORI	PRAKTIKUM	JUMLAH	
TKL802	Tugas akhir	3	0	3	-
TKL1701	Gelombang Panjang	2	0	2	-
TKL1702	Kegempaan	2	0	2	-
TKL1703	Mitigasi Bencana	2	0	2	-
TKL1704	Manajemen Kawasan Pesisir	2	0	2	-
TKL1705	Hidrodinamika Pantai	2	0	2	-
TKL1706	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	0	2	-
TKL1707	Hukum Laut	2	0	2	-
TKL1708	Energi Terbarukan	2	0	2	-
TKL1709	Mtd. Elemen Batas	2	0	2	-

BAB V

STRUKTUR KURIKULUM

V.1. Distribusi Mata Kuliah Sesuai Kelompok Mata Kuliah

Dalam proses pembelajaran di Prodi S1 Statistika, mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan perkuliahan sebanyak 144 SKS terdiri atas mata kuliah wajib sebanyak 138 SKS dan mata kuliah pilihan sebanyak 6 SKS yang dapat dipilih mahasiswa dari judul skripsi yang akan diajukannya. Normal perkuliahan di Program Studi Teknik kelautan adalah selama 8 semester atau 4 tahun.

Adapun struktur Kurikulum Program Studi Teknik kelautan UNTAN terbagi dalam lima kelompok yaitu:

1. Dasar Ilmu Sosial Dan Ilmu Pengetahuan Alam
2. Dasar Rekayasa Teknik Kelautan
3. Hidromekanika
4. Mekanika
5. Desain Pantai Dan Pelabuhan
6. Pengembangan Rawa

Komposisi kurikulum berdasarkan kelompok mata kuliah dapat dilihat **Tabel 5.1.** di bawah ini.

Tabel 5.1. Komposisi kurikulum berdasarkan kelompok mata kuliah

KELOMPOK MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	KETERANGAN
DASAR ILMU SOSIAL DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	MKWU1	Agama	3	1	WAJIB
	MKWU2	Pancasila	2	1	WAJIB
	TKL101	Kalkulus I	3	1	WAJIB
	TKL102	Fisika Dasar I	3	1	WAJIB
	TKL103	Kimia Dasar	3	1	WAJIB
	TKL104	Bahasa Inggris	2	1	WAJIB
	MKWU4	Bahasa Indonesia	2	1	WAJIB
	MKWU3	Kewarganegaraan	2	2	WAJIB

KELOMPOK MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	KETERANGAN
	TKL201	Kalkulus II	3	2	WAJIB
	TKL202	Fisika Dasar II	3	2	WAJIB
	TKL701	Kerja Praktek	3	7	WAJIB
	TKL706	Technopreneurship	3	7	WAJIB
	TKL801	<i>PMKM</i>	2	8	WAJIB
DASAR REKAYASA TEKNIK KELAUTAN	TKL103	Kimia Dasar	3	1	WAJIB
	TKL105	Pengenalan Teknik Kelautan	3	1	WAJIB
	TKL203	Ilmu Bahan	3	2	WAJIB
	TKL204	Gambar Rekayasa	3	2	WAJIB
	TKL205	Konsep Pembangunan Infrastruktur	3	2	WAJIB
	TKL206	Statistika dan Probabilitas	2	2	WAJIB
	TKL207	Pemrograman Komputer	2	2	WAJIB
	TKL306	Oseanografi Fisik	3	3	WAJIB
	TKL401	Matematika Rekayasa	2	4	WAJIB
	TKL404	Metode Numerik	3	4	WAJIB
	TKL406	Metode Elemen Hingga	3	4	WAJIB
	TKL604	Pencemaran Laut	3	6	WAJIB
	TKL707	Ekonomi Rekayasa	3	7	WAJIB
	TKL708	Manajemen Proyek	3	7	WAJIB
	TKL1706	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	7	PILIHAN
	TKL1707	Hukum Laut	2	7	PILIHAN
	TKL1708	Energi Terbarukan	2	7	PILIHAN
TKL1709	Mtd. Elemen Batas	2	7	PILIHAN	
HIDROMEKANIKA	TKL301	Hidrologi & Hidrolika	3	3	WAJIB
	TKL302	<u>Mekanika Fluida</u>	3	3	WAJIB
	TKL304	Bangunan Apung	3	3	WAJIB
	TKL402	Mekanika Gelombang Air	3	4	WAJIB
	TKL507	Metode	3	5	WAJIB

KELOMPOK MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	KETERANGAN
		Eksperimen Lab. & Lapangan			
	TKL1705	Hidrodinamika Pantai	2	7	PILIHAN
DESAIN PANTAI DAN PELABUHAN	TKL307	Proses Pantai	3	3	WAJIB
	TKL405	Survey dan Pemetaan	3	4	WAJIB
	TKL407	Rekayasa Transportasi Laut	3	4	WAJIB
	TKL501	Struktur Beton	3	5	WAJIB
	TKL504	Perancangan Prasarana Pelabuhan	3	5	WAJIB
	TKL505	Sistem Informasi Geografis	3	5	WAJIB
	TKL601	Tugas Perancangan Bangunan Pantai	4	6	WAJIB
	TKL1702	Kegempanan	2	7	PILIHAN
	TKL1703	Mitigasi Bencana	2	7	PILIHAN
	TKL1704	Manajemen Kawasan Pesisir	2	7	PILIHAN
MEKANIKA	TKL303	Mekanika Rekayasa I	3	3	WAJIB
	TKL403	Mekanika Rekayasa II	3	4	WAJIB
	TKL503	Geoteknik Kelautan 1	3	5	WAJIB
	TKL506	Dinamika Struktur	2	5	WAJIB
	TKL603	Analisa Resiko dan Keandalan	3	6	WAJIB
	TKL605	Geoteknik Kelautan 2	3	6	WAJIB
PENGEMBANGAN RAWA	TKL305	Dinamika Muara	3	3	WAJIB
	TKL602	Infrastruktur Pertanian Pasang Surut	3	6	WAJIB
	TKL1701	Gelombang Panjang	2	7	PILIHAN

V.2. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

No.	KODE	SEMESTER I	SKS
1	MKWU1	Agama	3
2	MKWU2	Pancasila	2
3	TKL101	Kalkulus I	3
4	TKL102	Fisika Dasar I	3
5	TKL103	Kimia Dasar	3
6	TKL104	Bahasa Inggris	2
7	TKL105	Pengenalan Teknik Kelautan	3
8	MKWU4	Bahasa Indonesia	2
Jumlah SKS			21

No.	KODE	SEMESTER II	SKS
1	MKWU3	Kewarganegaraan	2
2	TKL201	Kalkulus II	3
3	TKL202	Fisika Dasar II	3
4	TKL203	Ilmu Bahan	3
5	TKL204	Gambar Rekayasa	3
6	TKL205	Konsep Pembangunan Infrastruktur	3
7	TKL206	Statistika dan Probabilitas	2
8	TKL207	Pemrograman Komputer	2
Jumlah SKS			19

No.	KODE	SEMESTER III	SKS
1	TKL301	Hidrologi & Hidrolika	3
2	TKL302	Mekanika Fluida	3
3	TKL303	Mekanika Rekayasa I	3
4	TKL304	Bangunan Apung	3
5	TKL305	Dinamika Muara	3
6	TKL306	Oseanografi Fisik	3
7	TKL307	Proses Pantai	3
Jumlah SKS			21

No.	KODE	SEMESTER IV	SKS
1	TKL401	Matematika Rekayasa	2
2	TKL402	Mekanika Gelombang Air	3
3	TKL403	Mekanika Rekayasa II	3
4	TKL404	Metode Numerik	3
5	TKL405	Survey dan Pemetaan	3
6	TKL406	Metode Elemen Hingga	3
7	TKL407	Rekayasa Transportasi Laut	3
Jumlah SKS			20

No.	KODE	SEMESTER V	SKS
1	TKL501	Struktur Beton	3
2	TKL502	Reklamasi & Pengerukan	3
3	TKL503	Geoteknik Kelautan 1	3
4	TKL504	Perancangan Prasarana Pelabuhan	3
5	TKL505	Sistem Informasi Geografis	3
6	TKL506	Dinamika Struktur	2
7	TKL507	Metode Eksperimen Lab. & Lapangan	3
Jumlah SKS			20

No.	KODE	SEMESTER VI	SKS
1	TKL601	Tugas Perancangan Bangunan Pantai	4
2	TKL602	Infrastruktur Pertanian Pasang Surut	3
3	TKL603	Analisa Resiko dan Keandalan	3
4	TKL604	Pencemaran Laut	3
5	TKL605	Geoteknik Kelautan 2	3
Jumlah SKS			16

No.	KODE	SEMESTER VII	SKS
1	TKL701	Kerja Praktek	3
2	TKL702	Metodologi Penelitian	2
3	TKL703	Pilihan I	2
4	TKL704	Pilihan II	2
5	TKL705	Pilihan III	2
6	TKL706	Technopreneurship	3
7	TKL707	Ekonomi Rekayasa	3
8	TKL708	Manajemen Proyek	3
Jumlah SKS			20

No.	KODE	SEMESTER VIII	SKS
1	TKL801	<i>PMKM</i>	2
2	TKL802	Tugas akhir	3
Jumlah SKS			0

BAB VI

METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran atau *learning methods* merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Teknik Kelautan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1. Metode Pembelajaran Pada Program Studi Teknik Kelautan

No	Model Pembelajaran	Aktivitas belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1.	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok (5-10) • Memilih bahan diskusi • Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa
2.	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau • Mempraktekkan/ mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi

No	Model Pembelajaran	Aktivitas belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
			<ul style="list-style-type: none"> • Membahas kinerja mahasiswa
3.	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan • masalah/tugas yang diberikan dosen secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa • Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok
4.	Colaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator
5.	Contextual Instruction	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan

No	Model Pembelajaran	Aktivitas belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
		kesesuaian teori	<p>sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
6.	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen

BAB VII

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR

VII.1. Pertukaran Mahasiswa : antar Program Studi di Lingkungan UNTAN / dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi Lain / antar Program Studi Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain.

Saat ini di UNTAN ada beberapa prodi sudah melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran mahasiswa ini diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan kegiatan pertukaran mahasiswa UNTAN antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan pendidikan tinggi luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam program pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi di Lingkungan UNTAN

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi

maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi di Lingkungan UNTAN

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain di lingkungan UNTAN.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan UNTAN.
- Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa UNTAN

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan UNTAN dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

a) Contoh Kegiatan

Tabel 7.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain Di Lingkungan UNTAN

Tabel 7.1. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain Di Lingkungan UNTAN

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	2. Mampu mengevaluasi obyek desain	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Mahasiswa Program Studi Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi.

2) **Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama Pada Perguruan Tinggi Lain**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

a) Mekanisme

(1) Program Studi di Lingkungan Untan

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa UNTAN

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki UNTAN.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

a) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi lain dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

b) Contoh Kegiatan

Tabel 7.2. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi Lain.

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Kehutanan T a b e l	1. Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove. 3. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pegunungan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah 2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai

12 berarti bahwa prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

3) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi lain untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi Di Lingkungan UNTAN

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa UNTAN untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi di luar UNTAN.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi lain.

- Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

(2) Mahasiswa UNTAN

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki UNTAN.
 - Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- a) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi di luar UNTAN dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.
- b) Contoh Kegiatan

Tabel 7.3. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi Di luar UNTAN

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
	memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)		
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

Penjelasan **Tabel 7.3.** bahwa Mahasiswa Teknik Industri di UNTAN harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT di luar UNTAN. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi PT C.



Gambar 7.1 Proses Program Pertukaran Pelajar

Catatan: Pertukaran Mahasiswa dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Tugas UNTAN Sebagai Perguruan Tinggi Pengirim

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) UNTAN dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik).
- 3) UNTAN menyelenggarakan seleksi calon peserta program pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas UNTAN Sebagai Perguruan Tinggi Tujuan

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) UNTAN dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik).
- 4) UNTAN dapat menyelenggarakan seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Menyenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- 6) Melakukan penjaminan mutu terhadap pengelolaan penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk diakui di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

VII.2. Magang/Praktek Kerja

Selama ini mahasiswa UNTAN kurang mendapat pengalaman kerja di lembaga industri/dunia profesi nyata, sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi bidang industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di pihak lembaga/institusi industri.

Tujuan program magang UNTAN antara lain:

Program magang 1-2 semester akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem*

solving, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara pihak industri mitra akan mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mereka dapat mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan menentukan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan di pihak industri mitra akan mengalir ke UNTAN, sehingga UNTAN dapat meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen, serta topik-topik riset di UNTAN akan semakin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain pada perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multi lateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/praktek kerja adalah sebagai berikut.

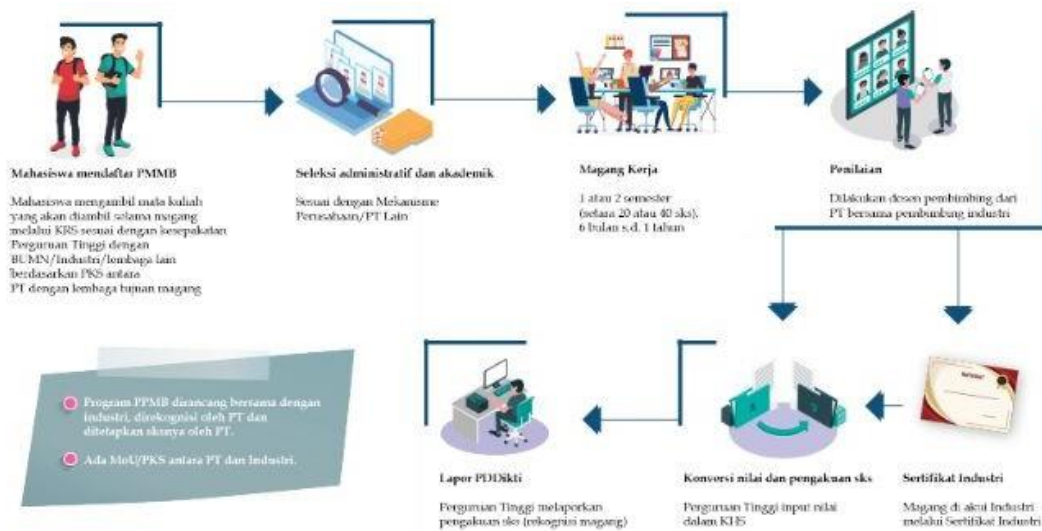
1) Universitas Tanjungpura

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Menugaskan dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Institusi/Lembaga Mitra Magang

- a) Bersama UNTAN, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa UNTAN selama magang.
 - d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa UNTAN selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- 3) Mahasiswa UNTAN
- a) Dengan adanya persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa dapat mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing & *Supervisor*
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



Gambar 7.2 Proses Program Magang

Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan.
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).

VII.3. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk Bebas (*free from*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk

kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi lunak (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di lembaga industri mitra selama 6 bulan

Hard skills:

- | | | |
|---|---------|---|
| • Merumuskan permasalahan keteknikan | : 3 SKS | A |
| • Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan | : 3 SKS | B |
| • Kemampuan sintesa dalam bentuk <i>design</i> | : 4 SKS | A |
-

Soft skills:

- | | | |
|---------------------------|---------|---|
| • Kemampuan berkomunikasi | : 2 SKS | A |
| • Kemampuan bekerjasama | : 2 SKS | A |
| • Kerja keras | : 2 SKS | A |
| • Kepemimpinan | : 2 SKS | A |
| • Kreativitas | : 2 SKS | B |
-

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2) Bentuk Berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Prodi Teknik Kimia magang selama 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

• Fenomena transport	2 SKS
• Unit operasi	3 SKS
• Industri proses kimia	3 SKS
• Rekayasa rekasi kimia	3 SKS
• Kontrol proses kimia	3 SKS
• Teknologi separasi	2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4 SKS

Selain kedua bentuk tersebut di atas, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

VII.4. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Yang Menjadi Mitra

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan sangat bervariasi permasalahannya baik pada satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan oleh mahasiswa UNTAN di satuan pendidikan mitra baik pada sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

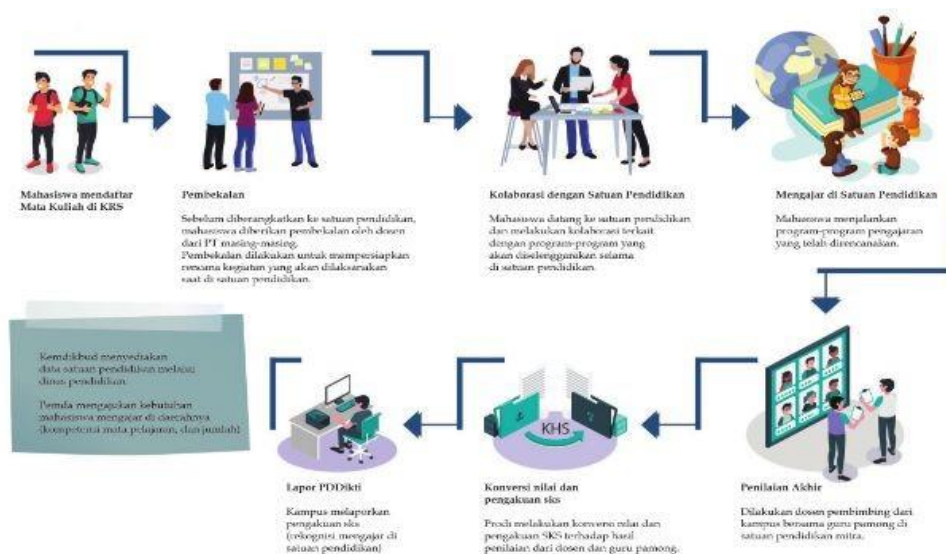
Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan mitra antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNTAN yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan mitra.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan mitra adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Tanjungpura
 - a) Menyusun dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan satuan pendidikan mitra, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan pendidikan mitra.
 - b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
 - c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNTAN untuk mengikuti program mengajar pada satuan pendidikan formal maupun non-formal.
 - d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
 - e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan mitra yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - f) Melakukan penyetaraan/pengakuan jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan mitra untuk diakui sebagai SKS.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

- 2) Sekolah/ Satuan Pendidikan Yang Menjadi Mitra
 - a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
 - b) Menunjuk guru pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan tersebut.
 - c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d) Memberikan nilai untuk diakui menjadi SKS mahasiswa
- 3) Mahasiswa UNTAN
 - a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan mitra.
 - b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan mitra di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dan dipresentasikan di depan Tim Pembimbing/Penguji.



Gambar 7.3. Proses Program Magang

VII.5. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa UNTAN yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode dan kegiatan riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa UNTAN yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset mungkin merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

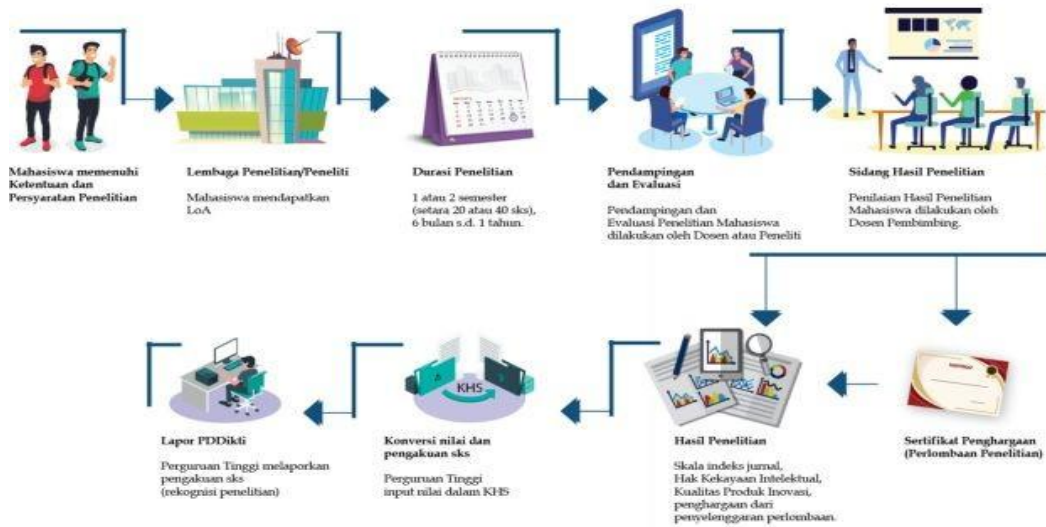
Tujuan program penelitian/riset UNTAN antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topical.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi mitra.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Tanjungpura
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga/laboratorium riset.
 - b) Memberikan hak kepada mahasiswa UNTAN untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
 - c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.

- d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *logbook*.
 - e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
 - f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
- 2) Institusi /Lembaga Riset Mitra
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di institusi/lembaga riset mitra sesuai kesepakatan.
 - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan riset.
 - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa UNTAN
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program asisten riset.
 - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari institusi/lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah yang dipresentasikan di depan tim pendamping/penguji.



Gambar 7.4. Proses Program Penelitian/Riset

VII.6. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan di UNTAN antara lain:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul dari UNTAN yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

1) Universitas Tanjungpura

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

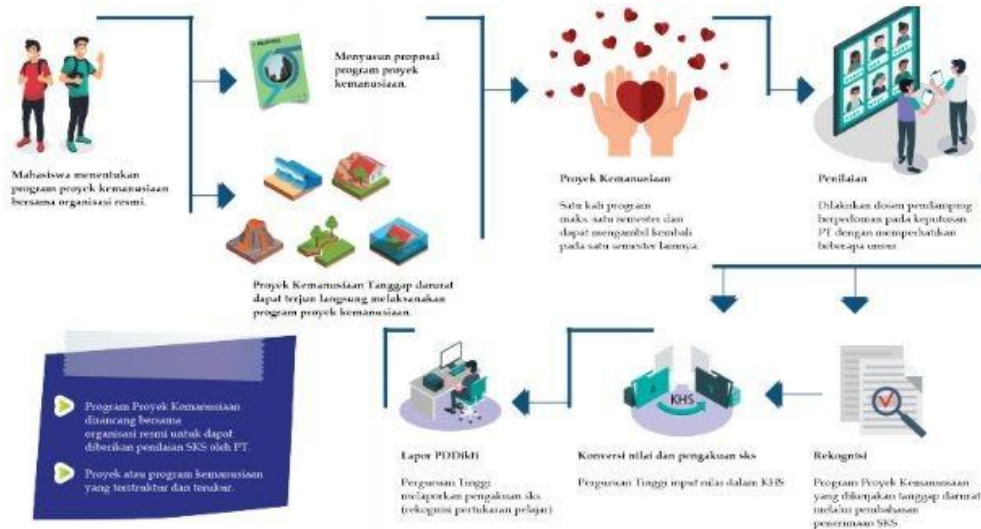
2) Institusi/Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa UNTAN sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa UNTAN selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa UNTAN.
- e) Memberikan nilai untuk diakui menjadi SKS mahasiswa UNTAN.

3) Mahasiswa UNTAN

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.

- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi di depan Tim Pendamping/ Penguji.



Gambar 7.5. Proses Program Proyek Kemanusiaan

VII.7. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan penetapan dari *Global Entrepreneurship Index (GEI)* pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka di UNTAN berusaha mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha UNTAN antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa UNTAN yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh UNTAN atau Fakultas. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1) Universitas Tanjungpura

- a) Program kewirausahaan mahasiswa UNTAN hendaknya disusun pada tingkat universitas, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di UNTAN maupun di luar UNTAN, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa UNTAN berhasil membuat *start-up* di akhir program maka mahasiswa tersebut akan mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- e) Di UNTAN, bagi fakultas yang sudah memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi fakultas yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi yang ada dan akselerasi bisnis.
- f) UNTAN bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem

pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.

g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha

2) Mahasiswa UNTAN

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.

b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.

c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.

d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam yang dipresentasikan di depan Tim Pembimbing/Penguji.

Tabel 7.4. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Blended)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
	1. Desain Wirausaha dan presentasi	3	
	2. Praktik Wirausaha	4	
	3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3	
Jumlah		6 MK	20 SKS

Penjelasan Tabel 14 adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa Kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat disetarakan ke dalam mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Etika Bisnis, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Pemasaran Digital, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktek Wirausaha, serta Laporan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 SKS.



Gambar 7.6. Proses Program Wirausaha

VII.8. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa UNTAN yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. UNTAN atau fakultas juga dapat menjadikan studi

independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

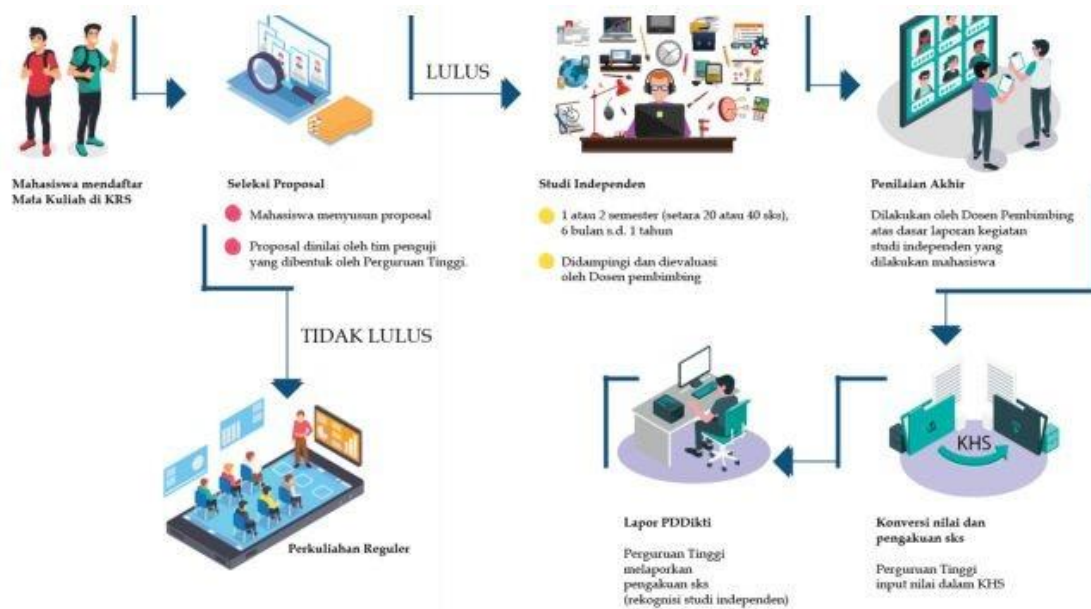
Tujuan program studi/proyek independen UNTAN antara lain:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa UNTAN dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa UNTAN dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen UNTAN dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Kesetaraan kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Tanjungpura berkewajiban untuk:
 - a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
 - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
 - c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
 - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
 - e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
- 2) Mahasiswa UNTAN berkewajiban:
 - a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
 - c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.

- d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan tertulis yang sebelumnya dipresentasikan di depan tim pendamping/ penguji.



Gambar 7.7. Proses Program Studi/Proyek Independen

VII.9. Membangun Desa (KKN Tematik)

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) UNTAN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa UNTAN untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Dengan demikian mereka secara langsung bersama-sama masyarakat dapat mengidentifikasi potensi dan berkolaborasi menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa UNTAN

dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini UNTAN juga sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) masih beragam antar prodi, serta belum disesuaikan dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan KKNT UNTAN dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Di Kalimantan Barat desa-desa tersebut tersebar di kabupaten/kota. Pelaksanaan KKNT UNTAN dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui kegiatan mahasiswa UNTAN yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata UNTAN antara lain:

- 1) Kehadiran mahasiswa UNTAN selama 6 – 12 bulan di desa mitra dapat memberikan kesempatan kepada para mahasiswa tersebut untuk memanfaatkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya secara bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata UNTAN antara lain:

1) Bagi Mahasiswa UNTAN

- a) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c) Membuat mahasiswa UNTAN dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa Mitra dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d) Mahasiswa mampu memanfaatkan sekaligus mempraktekkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2) Bagi Universitas Tanjungpura

- a) Memberikan umpan balik bagi UNTAN tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b) Menjadi sarana bagi UNTAN dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma di UNTAN.
- d) Menjadi sarana aktualisasi dosen UNTAN dalam pengembangan ilmu pengetahuan

3) Bagi Desa Mitra

- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.

- c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
- d) Membantu pengayaan wawasan dan sikap masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT UNTAN terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa UNTAN, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di desa pada lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh Universitas Tanjungpura.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata UNTAN adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Tanjungpura berkewajiban untuk:
 - a) Menjalinkan kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa mitra.
 - b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa UNTAN ke desa mitra tujuan.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.

- d) Menugaskan Dosen pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
 - f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
 - g) Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - h) Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 2) Mahasiswa UNTAN
- a) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
 - b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan UNTAN.
 - c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada UNTAN.
 - d) Hasil kegiatan dapat disetarakan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan UNTAN.
 - e) Pembimbing : Dosen Pembimbing Akademik dari UNTAN bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - f) Pembimbing pendamping berkolaborasi dengan aparat pemerintah desa mitra di lokasi pelaksanaan.
 - g) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - h) Dosen pendamping bersama aparatur di desa mitra melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.

Ketentuan lain dapat diatur oleh UNTAN sebagai pelaksana.

- 3) Ketentuan Tentang Lokasi Pelaksanaan

- a) Lokasi pelaksanaan ditentukan berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Universitas Tanjungpura.
 - b) Lokasi pelaksanaan kegiatan dapat di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - c) Desa-desa Binaan UNTAN.
 - d) Radius desa lokasi KKNT dengan UNTAN dirancang maks 200 km.
 - e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- 4) Institusi dan Lembaga Mitra
- a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) *Social Investment*.
 - e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- 5) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)\
- a) Terkait mahasiswa UNTAN yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT UNTAN sebagai pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - b) UNTAN menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa UNTAN selama di lapangan.
 - c) UNTAN memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 6) Pendanaan
- a) Sumber Pendanaan

- (1) Universitas Tanjungpura.
- (2) Institusi/Lembaga Mitra.
- (3) Sumber lain yang tidak mengikat.
- (4) Mahasiswa.

b) Komponen Penggunaan Dana

- (1) Transportasi.
- (2) Biaya Hidup.
- (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- (4) Biaya Program.
- (5) Pembiayaan lain “*insidental*” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan UNTAN sebagai pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini UNTAN membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik.

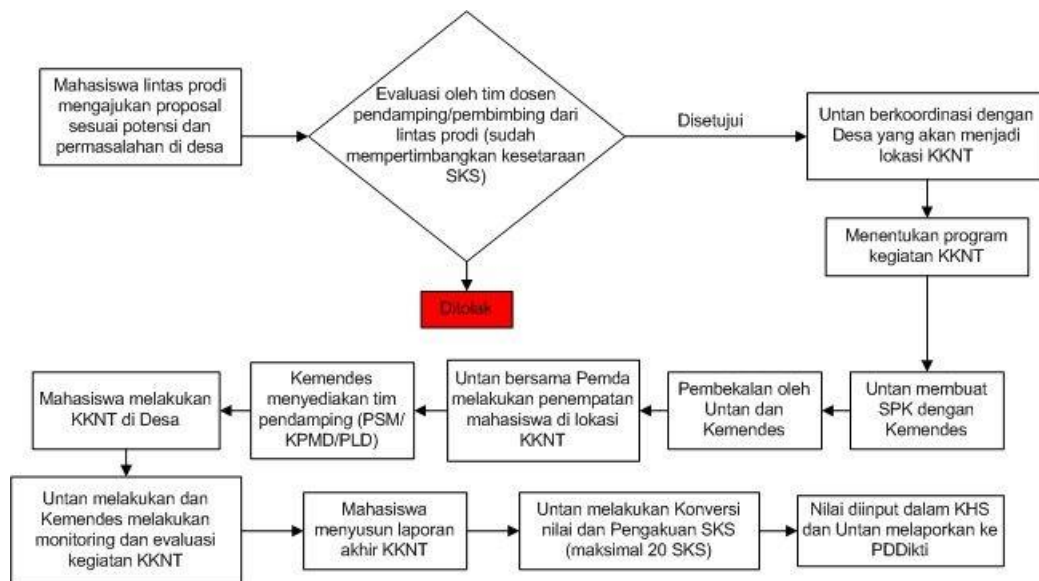
Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.



Gambar 7.8. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini UNTAN bekerja sama dengan Lembaga/Institusi Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa mitra dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa mitra. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan, maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa



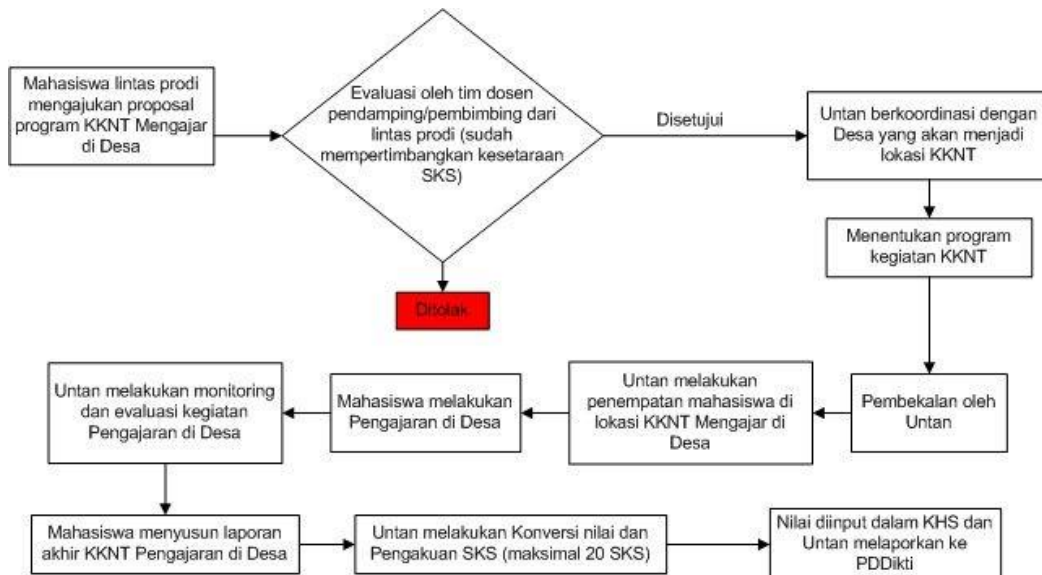
Gambar 7.9. Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes

3) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.



Gambar 7.10. Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra

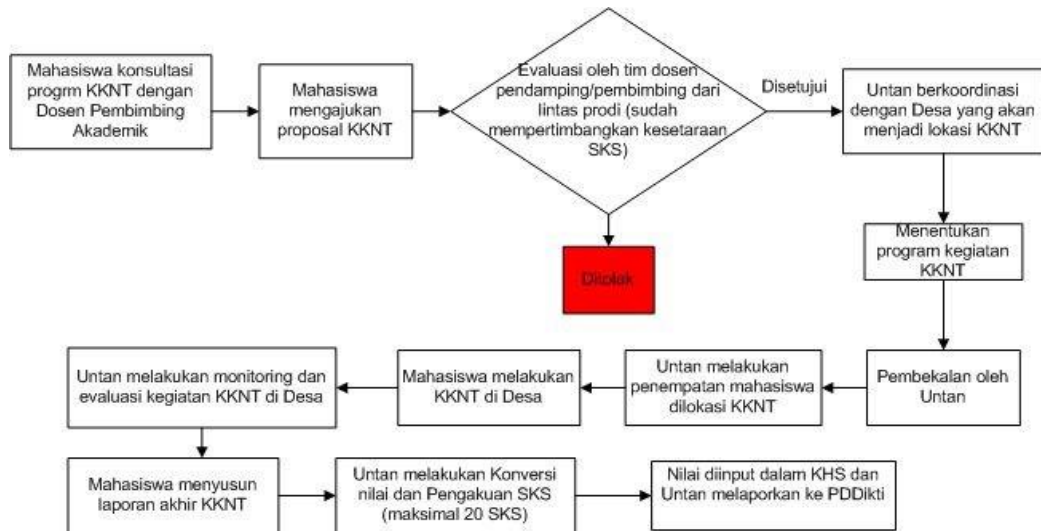


Gambar 7.11. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

4) Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa UNTAN diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam

menyusun program KKNT model ini, mahasiswa UNTAN harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar 7.12. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

BAB VIII

PENUTUP

Demikian buku panduan kurikulum ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka khusus bagi mahasiswa Program Studi Teknik Kelautan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, dengan harapan Program Studi Teknik Kelautan Fakultas Teknik dapat menghasilkan lulusan yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa dan negara.